

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Cisarua, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya *posttest* dan indeks gain kelas eksperimen. Hasil yang diperoleh uji perbedaan dua rata-rata non parametrik dengan menggunakan uji *Mann Whitney* dalam data *posttest* dan indeks gain menunjukkan hasil yang sama, yaitu sebesar 0,000 sehingga nilai signifikansi dibagi dua adalah 0. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka berdasarkan kriteria pengujian H_0 ditolak. Dengan hasil yang diperoleh menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan akhir dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

2. Siswa memberikan sikap yang positif terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang ditunjukkan oleh adanya perubahan sikap siswa yang merasa bosan akan pembelajaran PKn menjadi sangat menyenangkan. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, belajar secara berkelompok, dituntut aktif bertanya dan berpikir kritis untuk mengeluarkan pendapatnya saat diskusi berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Guru hendaknya dapat menerapkan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai alternatif pendekatan pembelajaran PKn di kelas, karena dapat membantu menumbuhkan semangat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Dalam proses diskusi aktivitas siswa harus lebih ditingkatkan lagi, karena masih ada siswa yang pasif dan tidak mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Maka, guru disarankan harus memberikan motivasi yang lebih untuk berperan aktif dalam bertanya, bekerja sama dengan teman sekelompoknya, mengeluarkan pendapatnya dan meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

